

**STRATEGI ESTAFET BOLA KERTAS MELALUI LAGU SHOLAWAT
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII
SMP N I GODEAN TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
MUSTIANI
12410020

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustiani
NIM : 12410020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Yang menyatakan,



Mustiani
NIM. 12410020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustiani
NIM : 12410020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Yang menyatakan




Mustiani
NIM. 12410020



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mustiani

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Mustiani
NIM	: 12410020
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII SMP N I Godean tahun ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Pembimbing,

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/132/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI ESTAFET BOLA KERTAS MELALUI LAGU SHOLAWAT
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII SMP N I GODEAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mustiani

NIM : 12410020

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 22 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Fasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

“Anda dapat memberitahu para peserta didik tentang apa yang perlu mereka ketahui dengan sangat cepat. Tetapi mereka bahkan akan lebih cepat melupakan apa yang anda beritahukan kepada mereka!”¹

¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm 1.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk
Almamatерku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur adalah kata yang terindah untuk peneliti panjatkan kepada Ilahi Robbi, atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan kasih sayang-Nya kepada segenap makhluk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan suatu apapun. Shalawat dan salam semoga tetap disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang luar biasa dalam mendidik umatnya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII SMP N 1 Godean tahun ajaran 2015/2016”, peneliti menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang luar biasa tanpa henti memberikan dorongan dan arahan kepada peneliti
4. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Seluruh keluarga besar SMP N I Godean, khususnya, Ibu Hj. Tri Rukmini, S.Pd., Ibu Suwarti S.Pd.I, beserta semua guru yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap penelitian dalam terselesainya skripsi ini.

6. Ayahandaku tercinta Suhaili dan Ibundaku tersayang Nur'aini, yang meskipun jauh tak terhenti memotivasi dan mendo'akan langkah peneliti menuntut 'ilmu, adik dan kakak yang selalu memberikan arahan untuk menjadi yang lebih baik
7. Kak sudarman, kak fitri, kak salim, adalah sosok malaikat dalam perjalanan hidupku dijogja, yang selalu membantu dan menyayangi selayaknya saudara
8. Teman-teman PAI angkatan 2012 Ratriana, Aisyah selaku teman seperjuangan dalam berusaha membentuk diri hidup mandiri, teman organisasi, muhsinin, Oni marliana selaku motivator dalam terselesainya skripsi peneliti
9. Keluarga besar UKM JQH Al-Mizan, dan keluarga kecilku DIVISI KALIGRAFI, terimakasih atas pengalaman dan pengajaranmu yang berharga
10. Seluruh pengurus, tutor, member, teman-teman beasiswa RUMAH INGGRIS JOGJA, thanks for your knowledge, I love you so much
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dalam pengantar ini
Peneliti hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan berlipat ganda serta ditrima oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Peneliti,



Mustiani

NIM. 12410020

ABSTRAK

MUSTIANI. *Implementasi Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII SMP N I Godean tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam di SMP N I Godean tentang berbagai strategi pembelajaran masih minim, dan kurang dikreasikan, sehingga berdampak pada keaktifan siswa di dalam kelas yang masih kurang. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan strategi pembelajaran yang bisa membuat siswa bergerak aktif secara general dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang diterapkan peneliti adalah strategi Estafet Bola Kertas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi Estafet Bola Kertas, gambaran umum dan kontribusinya terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan guru-guru dalam praktik proses pembelajaran, bisa di eksplor ke dunia akademik, memberikan gambaran umum dan kontribusinya dalam proses pembelajaran yang berbasis siswa aktif dan menyenangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui penelitian lapangan (*field reaserch*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teknologi pendidikan, yaitu pendekatan yang memandang soal mengajar dan belajar sebagai suatu masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis deduktif terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi Estafet Bola Kertas berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang diharapkan. 2) Implementasi strategi Estafet Bola Kertas terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui hal sebagai berikut: Keinginan dan keberanian peserta didik menampilkan perasaan ketika proses pembelajaran berlangsung, Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar, Penampilan berbagai usaha dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan, Kebebasan dan keleluasaan dalam mengeluarkan pendapat tanpa tekanan guru/pihak lain. 3) Strategi Estafet Bola Kertas memberikan kontribusi berupa: Siswa memahami materi pembelajaran, Menciptakan keaktifan siswa, Mengenal, senang, dan gemar melantunkan shalawat, Siswa semakin tertarik dan senang untuk belajar PAI, Melibatkan partisipasi dari semua peserta didik.

Kata Kunci: Strategi estafet bola kertas, keaktifan siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP NEGERI I GODEAN SLEMAN ...	31
A. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah	30
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N I Godean.....	31
C. Visi dan Misi SMP N I Godean	34
D. Struktur Organisasi SMP N I Godean.....	34
E. Guru, dan Karyawan	37
F. Siswa dan Siswi SMP N I Godean.....	37

G. Sarana dan Prasarana.....	39
H. Daftar Prestasi Peserta Didik	44
BAB III: STRATEGI EBK (ESTAFET BOLA KERTAS) MELALUI LAGU SHALAWAT DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA	45
A. Penerapan Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat....	45
B. Implementasi Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	51
C. Kontribusi Strategi Estafet Bola Kertas	81
BAB IV: PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
C. Penutup.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Siswa dan Siswi SMP N 1 Godean.....	38
Tabel II	: Daftar Prestasi Peserta Didik Tahun Ajaran 2015/2016.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Struktur Organisasi SMP N I Godean
- Lampiran II : Daftar Tenaga Pendidik SMP N I Godean T.A. 2015/2016
- Lampiran III : Keadaan sarana dan prasarana
- Lampiran III : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran IV : Data Penelitian dan Analisis
- Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran VI : Form Penilaian Pesereta Didik Kelas VIII
- Lampiran VII : Materi Pelajaran PAI
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran IX : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran X : Surat Rekomendasi Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran XI : Surat Rekomendasi Penelitian BAPPEDA Sleman
- Lampiran XII : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XIII : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran XIV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVI : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XVII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XVIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XX : Sertifikat OPAK
- Lampiran XXI : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XXII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XXIII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan identitas penting dalam kehidupan manusia. Diakui atau tidak, pendidikan telah mengantarkan manusia pada tingkat peradaban yang tinggi. Maka dari itu, pada hakikatnya “pendidikan” dalam Pendidikan Nasional adalah suatu kekuatan (*power*). Pendidikan yang kuat adalah pendidikan yang didalamnya selalu ditanamkan nilai-nilai dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam konsep pendidikan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan dunia semakin sempit dan membentuk suatu masyarakat global dengan berbagai karakter dan ciri yang sangat kompleks. Keadaan tersebut tidak terlepas dari pentingnya peran pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter insani yang bermartabat dan berbudi luhur dalam kehidupan bangsa.

Dengan demikian, beberapa pernyataan di atas mendorong kesadaran akan pentingnya pendidikan nasional dalam kehidupan sehari-hari berbangsa dan bernegara. Sebagaimana visi yang tersirat dalam LN RI No. 4301 yang merupakan penjelasan terhadap LN RI tahun 2003 No. 78, yaitu:

“Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya system pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi

manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”.¹

Dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, BAB II, pasal 3, adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Atas dasar visi dan tujuan tersebutlah, diharapkan pendidikan nasional bisa menjawab tantangan perubahan zaman dan dijadikan sebagai suatu faktor yang strategis dalam membangun Bangsa Indonesia di masa depan.

Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun dan meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Bukan hanya itu, tetapi pendidikan juga merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan akan selalu berkembang, dan selalu dihadapkan pada perubahan zaman. Untuk itu, mau tak mau pendidikan harus di desain mengikuti irama perubahan tersebut. Apabila pendidikan tidak di desain mengikuti irama perubahan, maka pendidikan akan ketinggalan dengan

¹ Lembaran Negara Republik Indonesia (LN RI) No. 4301, (Penjelasan atas Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78, tahun 2003), Penjelasan atas Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Peraturan Perundang-Undangan Sisdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, disertai Lampiran Keputusan MENDIKNAS tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rancangan Pp Tentang Standar Nasional Pendidikan, Beserta Penjelasannya*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 8

lajunya perkembangan zaman itu sendiri.³ ketika pendidikan tidak dapat mengikuti lajunya perkembangan zaman, tujuan diselenggarakannya pendidikan tidak akan terwujud.

Di dalam dunia pendidikan, proses mengajar serta praktiknya tidak bisa terlepas dari konsep belajar dan pembelajaran. Kedua istilah tersebut merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain dalam proses pendidikan. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.⁴ Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁵ Untuk itu, para pendidik perlu memahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya. Jika seorang guru dapat memahami proses pemerolehan pengetahuan, maka guru dapat dengan mudah menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya. Dengan kondisi seperti itulah sangat penting bagi seorang pendidik membuat kreasi-kreasi

³ Mahmud Arief, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Teori, Metodologi dan Implementasi*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2012), hlm. 4

⁴ Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

baru mengenai metode/strategi dalam pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan lebih baik.

Selama ini pembelajaran yang dirasakan oleh siswa kurang memberikan kesempatan kepada mereka untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Tantangan pendidikan agama Islam sekarang ini dihadapkan pada kehidupan manusia modern. Materi yang banyak tanpa strategi yang menyenangkan terkadang membuat siswa merasa jenuh dan bosan, sehingga materi yang disampaikan oleh gurunya hanya sebatas pengetahuan sesaat tanpa ada aplikasi dalam kehidupan nyata, sedangkan kita sangat menyadari bahwa pengetahuan tentang ajaran dan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan agama Islam sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan kecerdasan, ketaqwaan dan menjadi *young generation* (generasi muda) yang berguna bagi Bangsa dan Negara.⁶

Proses pembelajaran yang terjadi di SMP N 1 Godean, berdasarkan keterangan dari Ibu Suwarti, S.Pd.I guru Pendidikan Agama Islam ketika peneliti wawancarai dalam praktiknya, “keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas termasuk sudah berjalan dengan baik dan cukup aktif. Namun, dalam keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran masih dikuasai oleh sebagian siswa”.⁷ Artinya keaktifan siswa belum terlihat secara *universal* melainkan masih dikuasai oleh beberapa siswa saja yang memang dari awal terlihat menonjol terkait keaktifannya dalam kegiatan belajar mengajar.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Tri Rukmini kepala sekolah, Selasa 26 April 2016, pukul 08.00 WIB, di ruang tamu kepala sekolah SMP N 1 Godean

⁷ Wawancara dilakukan pada awal November 2015 di SMP N 1 Godean, ketika peneliti melakukan Praktik Mengajar atau Praktik Pengalaman Lapangan Kuliah Kerja Nyata (PPL-KKN) Integratif pada bulan Juli-bulan September 2015.

Sedangkan , siswa yang lainnya hanya diam, kaku dan kurang berani untuk mengeluarkan pendapat ditambah lagi dengan minimnya pengetahuan guru tentang sebuah strategi, sehingga siswa kurang ada ruang untuk aktif, ikut serta terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat diduga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apabila guru hanya menerapkan penjelasan materi dengan metode ceramah dan pembagian kelompok secara terus menerus, siswa akan cenderung merasa bosan dan tidak terdorong untuk lebih berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar, beliau mengatakan bahwa “kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar sejauh pengetahuan kepala sekolah masih belum bisa menggunakan media pembelajaran secara baik, kebanyakan pembelajarannya dengan metode ceramah, dan diskusi, kemungkinan juga disebabkan karena guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam sudah lanjut usia dan masih menggunakan metode-metode tradisional”.⁸ Dalam keadaan seperti ini perlu dilakukan penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, supaya tujuan awal adanya pembelajaran dapat tercapai. Maka, seorang guru dalam men-*transfer* pengetahuan dalam proses pembelajaran harus memiliki cara atau strategi, supaya selain pengetahuan

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Hj. Tri Rukmini kepala sekolah, Selasa 26 April 2016, pukul 08.15 WIB, di ruang tamu kepala sekolah SMP N 1 Godean

yang disampaikan dapat diterima dengan baik, siswa juga merasa senang dan tidak bosan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba mengembangkan sebuah strategi yang pada mulanya sudah ada, tapi dikembangkan dalam bentuk yang sedikit berbeda dan disesuaikan dengan kegemaran siswa di zaman sekarang, strategi tersebut adalah Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat. Menurut peneliti, pembelajaran dengan strategi estafet bola kertas melalui lagu sholawat ini dapat mendorong peserta didik secara keseluruhan untuk aktif, berani mengemukakan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tanpa terlepas pula dari nilai-nilai Islam, olah otak maupun olah tubuh.⁹ Selain itu juga, Strategi Estafet Bola Kertas ini merupakan strategi yang baru diterapkan di SMP N I Godean, dan suatu hal yang baru diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang baru dalam proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Estafet Bola Kertas dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di laksanakan dalam rangka membuat reformasi Perubahan lebih baik sistem pembelajaran, yang di desain melalui lagu sholawat agar menunjang keaktifan siswa lebih meningkat, menambah sistem pembelajaran yang ada, cara memperkenalkan, membiasakan dan menciptakan kondisi gemar sholawatan pada anak sejak dini. jika sistem pembelajaran banyak kreasi/ kreativitas maka problem-problem dalam sistem pembelajaran pun

⁹ Strategi ini sudah pernah peneliti praktikkan, dan hasilnya sangat memuaskan. Keterangan tersebut selain peneliti rasakan sendiri, juga komentar dari guru pembimbing yang mengikuti proses pembelajaran dikelas dari awal sampai akhir, ketika strategi Estafet Bola Kertas diterapkan.

dapat dipecahkan. Akhirnya, siswa menjadi senang dan lebih tertarik untuk belajar pendidikan agama Islam itu sendiri.

Berawal dari keyakinan bahwa keberhasilan tujuan pendidikan (*output*), sangat ditentukan oleh implementasinya (*proses*), dan implementasinya sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan segala hal (*input*) yang diperlukan untuk berlangsungnya implementasi, hal tersebut berangkat dari kenyataan bahwa kehidupan diciptakan oleh-Nya serba sistem (utuh dan benar), dengan catatan utuh dan benar menurut hukum-hukum ketetapan-Nya. Jika demikian halnya, tidak boleh berpikir dan bertindak secara parsial dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. Sebaliknya, perlu berpikir dan bertindak secara holistik, integratif, terpadu dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang ada juga harus bisa membuat siswa terdorong untuk meraih prestasi sebaik-baik mungkin dalam suatu proses pembelajaran.

Maka dari itu, peneliti merasa bahwa strategi Estafet Bola Kertas melalui lagu sholawat ini sangat perlu dieksplorasi ke khalayak akademik dan sekolah pada umumnya, sehingga di sini penulis ingin memberikan pengantar dan informasi ilmiah kepada masyarakat pendidikan. Pada penelitian ini, peneliti memilih SMP N 1 Godean sebagai lokasi atau tempat penelitian, karena beberapa alasan. Pertama, SMP N 1 Godean tergolong SMP favorit. Kedua, Strategi Estafet Bola Kertas pernah dipraktikkan, baik oleh peneliti sendiri maupun guru PAI yang pernah mencoba mempraktikkan strategi ini. Penelitian tersebut dilakukan di kelas VIII, karena memang kebanyakan tempat praktik mengajar dengan strategi EBK ini di kelas VIII,

meskipun pernah juga di praktikkan di kelas VII, tetapi hanya digunakan sebagai tambahan data penelitian.

Sesuai dengan analisis situasi yang telah disebutkan di atas, peneliti bermaksud melakukan tindakan kualitatif melalui penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Sholawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berguna dalam memberikan batasan ruang lingkup pembahasan, supaya titik fokus pembahasan tidak kabur. Bertitik tolak dari sedikit uraian yang terdapat dalam latar belakang diatas, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana gambaran penerapan strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Godean?
2. Bagaimana implementasi strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Godean?
3. Apa kontribusi strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Godean?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan penerapan strategi estafet bola kertas pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Godean
2. Untuk mengetahui implementasi strategi estafet bola kertas pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Godean
3. Untuk mengetahui kontribusi strategi estafet bola kertas pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N 1 Godean.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian tentang strategi pembelajaran ini, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu:

1. Secara Teoritik Akademik
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal meningkatkan keaktifan pembelajaran siswa dalam rangka terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia
 - b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan media pembelajaran di Indonesia
 - c. Menambah data kepustakaan dalam dunia akademik.
2. Secara Praktik

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Strategi Bola Estafet dalam dunia pendidikan
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan tawaran aplikatif dalam meningkatkan pembelajaran siswa di sekolah
- c. Memberikan informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh aktifis pendidikan dalam melakukan penelitian tentang media pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam proses penulisan dan pembahasan sangat berguna untuk mengetahui tingkat kejujuran, keseriusan dan kedalaman materi yang dimiliki oleh peneliti atau penulis dalam menjabarkan dan menjelaskan topik, juga merupakan untuk mengetahui seberapa banyak pembahasan mengenai strategi pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Dari beberapa karya tulis ilmiah yang sudah penulis telusuri, ternyata ada beberapa skripsi yang memiliki kemiripan pembahasan, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Aenun Hakimah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsinya “*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)*”, tahun 2009. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif sebagai teknik analisis datanya.

Dari penelitian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan strategi active learning dalam pembelajaran Fiqh di kelas wustho telah berjalan dengan baik. Namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut. Penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqh di pandang lebih efektif dibanding dengan strategi pembelajaran sebelumnya.¹⁰

2. Skripsi yang ditulis oleh Komariyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsinya “*Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam Pembelajaran Ibadah Muammalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*”, tahun 2011. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan Deskriptif-Kualitatif sebagai teknik analisis datanya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Komariyah di atas, beliau menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan tindakan belajar berjalan dengan lancar dan telah sesuai dengan yang disusun. Sedangkan pengaruh terhadap peningkatan keaktifan siswa mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 27, 08% dari biasanya, serta dalam praktiknya terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru,

¹⁰ Aenun Hakimah, “Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, antusiasme dalam mengerjakan tugas, kemauan menjawab pertanyaan, mencatat materi pelajaran, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran.¹¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Rini Dwi Astuti, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsinya "*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) dengan metode Talking Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa*", tahun 2010. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart sebagai pengembangan analisis datanya.¹²

Dalam penelitiannya, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Think Pair Square (TPSq) dengan metode Talking Stick dengan pembagian materi yang berbeda-beda dapat meningkatkan keaktifan siswa hingga mencapai 73,60 % dengan kualifikasi tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu bekerja sendiri dan bekerja sama dalam kelompoknya, saling berdiskusi, saling menyampaikan ide serta mengomentari jawaban temannya.

Berdasarkan sedikit uraian tentang skripsi di atas, penulis berharap dalam penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya dengan tercapainya koherensi epistemic dalam pendidikan. Adapun

¹¹ Komariyah, "Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam Pembelajaran Ibadah Muammalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

¹² Rini Dwi Astuti, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPSq) dengan metode Talking Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pertama, dalam penelitian yang dilakukan oleh Aenun Hakimah, secara metode yang digunakan sama dengan metode peneliti pakai yaitu penelitian kualitatif. Namun titik fokus penerapan strategi yang dipakai berbeda, Aenun Hakimah memfokuskan pada penerapan *active learning* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan juga tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *active learning*, sedangkan dalam penelitian ini yang ingin peneliti tekankan adalah penerapan strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat dalam meningkatkan keaktifan proses pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP N 1 Godean.

Kedua, dalam penelitian yang kedua di atas yaitu yang dilakukan oleh Rini Dwi Astuti secara metode yang digunakan berbeda, yaitu dia menggunakan penelitian tindakan kelas bukan kualitatif, dan dalam penekanan titik fokus dalam penelitiannya pun juga berbeda, yaitu Rini Dwi Astuti memfokuskan pada mata pelajaran matematika, sedangkan peneliti fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode atau strategi yang dipakai peneliti adalah Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode *Think Pair Square (TPSq)* dengan metode *Talking Stick*.

Ketiga, penelitian terakhir, yaitu yang dilakukan oleh Komariyah, metode yang digunakan dalam penelitiannya berbeda dengan yang

peneliti gunakan yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas. Dan berbeda dalam hal yang ingin diterapkan. Jika penelitian sebelumnya yang ingin diterapkan adalah Penerapan Metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam Pembelajaran Ibadah Muammalah, sedangkan dalam penelitian ini yang ingin peneliti terapkan adalah strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Landasan Teori

1. Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹³ Dalam perkembangannya, strategi juga merambah dalam jagat pendidikan, lebih-lebih dalam proses belajar-mengajar. Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai sebuah proses perencanaan yang memuat serangkaian kegiatan yang telah didesain dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁴ Joni (1983) berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1340.

¹⁴ Rudi hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, tahun 2013) hal. 43.

memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan. Strategi pembelajaran lebih luas dari pada metode atau teknik pembelajaran. Dengan kata lain, metode atau teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Peranan strategi pembelajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pembelajaran yang mampu memenuhi keperluan semua siswa. Disini, guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah pengajar, tetapi yang lebih penting adalah mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang paling berkesan dalam pembelajarannya. Para ahli pendidikan memberikan pandangan yang berbeda-beda terhadap pengertian strategi pembelajaran. Berikut ini berbagai pendapat para ahli terkait strategi pembelajaran:

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: pustakasetia Bandung, 2010), hlm. 18-19.

- a. Kozna berpendapat bahwa strategi pembelajaran ialah setiap kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas serta bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Gerlach dan Ely mengartikan strategi pembelajaran sebagai cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam sebuah lingkungan pembelajaran.
- c. Dick dan Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/ atau digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- d. Gropper menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah pemilihan berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁶

Dari beberapa pengertian dari strategi pembelajaran yang disampaikan oleh beberapa ahli pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang dipilih oleh seorang pendidik untuk mentransfer suatu pengetahuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Belajar yang Menyenangkan

Banyak diantara kita yang keliru mempersiapkan antara kegiatan belajar dan aktivitas bermain. Kita beranggapan bahwa kegiatan belajar identik dengan kegiatan serius dan membosankan sehingga

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; Meniptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1

menghilangkan minat peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Sebaliknya, kita menganggap bahwa bermain adalah suatu aktivitas yang menyenangkan, tetapi membuang waktu dan tenaga.

Keyakinan bahwa kegiatan bermain dan belajar adalah dua hal yang kontradiktif tidaklah sepenuhnya benar. Sebenarnya aktivitas belajar pun bisa *fun* atau menyenangkan seperti halnya bermain. Bahkan, kegiatan belajar bisa digabung bersama dengan kegiatan bermain. Dengan kata lain, keduanya bisa dijalankan secara bersama-sama, melakukan permainan yang mendidik. Pendidikan saat ini pun menjadikan permainan sebagai salah satu metode dalam kegiatan belajar maupun pelatihan. Di mata anak-anak, ada beberapa alasan kenapa permainan dibutuhkan sebagai media pembelajarannya. Beberapa alasan tersebut adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Anak-anak membutuhkan pengalaman yang kaya, bermakna, dan menarik
- b. Otak anak senang pada sesuatu yang baru dan hal baru yang menantang dan menarik
- c. Rangsangan otak sensori multimedia penting dalam pembelajaran. Makin banyak indra yang terlibat (visual, audio, dan kinetik) dalam satu aktivitas, makin besar pula kemungkinan siswa untuk belajar
- d. Siswa umumnya senang bergerak, jadi jangan lupa memasukkan gerak dalam pembelajaran

¹⁷ Pepen Supendi, dan Nurhidayat, *50 Permainan Indoor dan Outdoor Mengasyikkan*, (Jakarta: Penebar Plus, 2016), hlm. 11-13.

- e. Pengulangan adalah kunci belajar. Berikan kegiatan yang membuat siswa dapat mengulang pelajaran tanpa rasa bosan dan jenuh
- f. Permainan (*games*) menyenangkan bagi anak. Keinginan untuk belajar dapat meningkat dengan adanya tantangan dan terhambat oleh ancaman yang disertai oleh rasa tidak mampu atau kelelahan.

Dari beberapa alasan tersebut bisa disimpulkan bahwa belajar dan bermain mempunyai peranan yang sangat penting dan keduanya saling melengkapi satu sama lain untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat

Estafet bisa bermakna bergantian, kata estafet sering di dengar pada lomba atletik, yakni lari estafet, lari estafet bermula dari bangsa Aztek, Inka, dan Maya bertujuan untuk meneruskan berita yang telah diketahui. Bola adalah suatu yang berbentuk bulat dan sering digunakan dalam pertandingan sepak bola dan sejenisnya, bola merupakan benda yang sangat populer dan banyak digemari, baik oleh kalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Bola bisa memicu emosi seseorang dan melatih kesabaran. Kertas sering digunakan untuk menulis dan untuk berbagai kreasi lain.

Jadi bisa dikatakan bahwa estafet bola kertas adalah sebuah strategi yang digunakan dalam sebuah pembelajaran dengan menggunakan bola kertas yang dipindahkan dari satu siswa ke siswa lain yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa secara general

dengan menyesuaikan pada kondisi dan kegemaran anak sesuai zamannya. Dalam strategi ini, peneliti memasukkan lagu sholawat sebagai pengiring dalam strategi ini, yang kemudian dikombinasikan dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Pengertian dari sholawat itu sendiri adalah Do'a, baik untuk diri sendiri, orang banyak atau kepentingan bersama. Dengan demikian strategi ini dibarengi dengan lagu sholawat, agar siswa lebih mengenal dan membiasakan diri membaca sholawat. Ketika sebuah strategi di kombinasikan dengan sebuah lagu sholawat akan sangat bermanfaat bagi siswa terutama dalam menciptakan kondisi gemar membaca sholawat pada anak.

Dalam strategi estafet bola kertas ini menggunakan alat berupa kertas, peluit, dan lagu sholawat. Di dalam kertas, guru telah menulis sebuah perintah/pernyataan, setelah itu baru kertas di bentuk seperti sebuah bola, yang di gelindingkan oleh guru ke salah satu siswa, kemudian dilanjutkan secara estafet ke siswa lain sambil diiringi oleh lagu sholawat. Di dalam proses pembelajarannya disebut sebagai strategi estafet bola kertas melalui lagu sholawat.

Jadi, bisa difahami bahwa strategi estafet bola kertas melalui lagu shalawat merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan seluruh siswa dalam kelas dan diiringi oleh lagu-lagu shalawat yang dinyanyikan oleh siswa dikelas secara lisan. Strategi ini dimaksudkan oleh peneliti yang berorientasi pada

terciptanya kondisi belajar aktif secara keseluruhan dan menyenangkan sesuai kegemaran anak, melalui permainan Estafet Bola Kertas.

5. Keaktifan Belajar

Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. Aktif menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai aktivitas, kegiatan, kesibukan. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan yang direncanakan. Jadi, definisi belajar disini lebih luas (pandangan modern), yakni bahwa perolehan belajarnya tidak hanya sekedar pengetahuan saja, melainkan dapat bermacam-macam; dapat berupa fakta, konsep, norma, keterampilan, intelektual, maupun keterampilan motorik. Intinya, belajar tidak hanya perilaku yang tampak saja tetapi perubahan itu pada aspek yang tidak tampak seperti menghargai orang lain, tenggang rasa, berjiwa social, dan sebagainya. Dalam konsep Bloom, sering disebut dengan ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.¹⁸ Keaktifan belajar berarti suatu kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar. Aktifitas tersebut akan sangat membantu siswa dalam proses belajarnya dimana siswa dapat mengkontruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya. Ada 4 ciri yang menunjukkan keaktifan belajar siswa, yaitu:

- a. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan

¹⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 11-12

- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar
- c. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan
- d. Kebebasan dan keleluasaan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru/pihak lain.¹⁹

Dari beberapa penjelasan terkait keaktifan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk diolah sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas dan potensi yang melekat pada diri pribadi seseorang, baik dari aspek yang tidak tampak seperti menghargai orang lain, tenggang rasa, berjiwa sosial, dan sebagainya.

Berbicara terkait keaktifan tidak terlepas dari pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²⁰ Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan

¹⁹ Oemar Hemalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 173.

²⁰ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. XiV.

merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

6. Pendekatan Belajar

Ditinjau dari segi faktor pendekatan belajar, terdapat tiga (3) bentuk dasar pendekatan belajar siswa menurut penelitian yang dilakukan oleh JB Bigg yang harus diketahui oleh tenaga pendidik, untuk dikembangkan sesuai dengan kreativitas yang dimiliki, yaitu:

a. Pendekatan *Surface* (bersifat lahiriyah)

Yaitu kecenderungan belajar siswa, karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik). Misalnya, siswa mau belajar karena takut tidak lulus ujian sehingga dimarahi oleh orang tua. Oleh karena itu, gaya belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.

b. Pendekatan *Deep* (mendalam)

Yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik). Misalnya, siswa mau belajar karena memang tertarik pada materi dan merasa membutuhkannya. Oleh karena itu, gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pendekatan *Achieving* (pencapaian prestasi tinggi)

Yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan *ego enhancement* (ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan

prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya). Gaya belajar siswa ini lebih serius daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar lainnya.²¹

Dari berbagai pendekatan belajar yang disebutkan oleh JB Bigg di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki pendekatan belajar yang berbeda-beda satu sama lain yang perlu di fahami oleh pendidik, agar ketika proses pembelajaran pendidik bisa mengambil tindakan yang tepat dalam mentransfer *knowledge*, tanpa ada lagi istilah murid belajar karena keterpaksaan ataupun murid belajar karena dimarahin orang tua/guru.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan *reliable*, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan adanya suatu pengetahuan tertentu, sehingga dapat memberikan solusi tertentu untuk memahami, memecahkan bahkan untuk mengantisipasi adanya permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait strategi pembelajaran.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah, penelitian lapangan atau *field reaserch* yang menggunakan data kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

²¹ JB.Biggs, *The Role of Metalearning Study Process*, (British Journal of Educational Psychology: Edisi 55, tiada Tahun), hlm. 185.

dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari nara sumber tersebut terjaring dengan metode yang lebih alamiah yakni *interview* langsung dengan siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian sehingga didapatkan jawaban yang alamiah pula. Selain itu peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan, memberikan informasi, bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran, dan memperoleh data tentang implementasi strategi Estafet Bola Kertas melalui lagu sholawat pada mata pelajaran PAI

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teknologi pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution bahwa “pada hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai suatu masalah atau

²² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 3

problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah”. Oleh karena itu yang paling penting dalam rangka kegiatan belajar mengajar, tidak semata-mata media teknologi komunikasi yang rumit dan kompleks.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP N 1 Godean kelas VIII, di Jalan Jae Sumantoro, Dusun Pandean, Desa Sidoluhur, kecamatan godean, Kabupaten Sleman.

4. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan subyek penelitian adalah siswa SMP N 1 Godean kelas VIII. Siswa SMP N I Godean berjumlah 128 siswa, masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, dengan 4 pembagian kelas (VIII A, VIII B, VIII C, VIII D). Peneliti memilih kelas VIII sebagai subyek penelitian dengan alasan bahwa kelas VIII merupakan kelas yang paling flexibel, pernah ditempati peneliti maupun guru untuk praktek strategi Estafet Bola Kertas yang selanjutnya ingin dikembangkan dan dikreasikan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²³ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indera terhadap

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keaktifan siswa dalam kelas sebelum dan sesudah strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shalawat dilaksanakan.

b. interview / Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁴ Bentuk wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana pedoman wawancara disusun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui sistem pengajaran, tanggapan dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui lebih mendalam respon, sikap, dan tanggapan siswa dalam mengikuti system pembelajaran yang menggunakan strategi estafet bola kertas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data, yang berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip atau dokumen yang telah dibukukan. Dokumentasi bisa berisikan surat-surat, catatan

²⁴ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 83.

harian, laporan, maupun kasus-kasus yang pernah terjadi khususnya berkaitan dengan obyek penelitian,²⁵ termasuk juga di dalamnya terkait dengan dokumentasi Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan catatan lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kredibel/dapat dipercaya.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari kebenaran (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.²⁶ Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan kunci dibandingkan dengan beberapa orang informan lainnya kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan, kemurnian dan keabsahan data terjamin.²⁷ Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode berarti, untuk mendapatkan data dari metode/cara yang berbeda-beda.

²⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

²⁶ Iskandar, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 154-156.

²⁷ Iskandar, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 154-155.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan analisis data yang didapatkan, penulis menggunakan metode Deskriptif-Analitik dengan model analisis deduktif. Yaitu analisis data yang mengacu langsung dari sumber referensi yang sifatnya umum dan kemudian dirumuskan sebuah kesimpulan yang bersifat khusus, seperti Strategi Estafet Bola Kertas yang diterapkan di kelas VIII SMP N 1 Godean tidak sama dengan strategi pembelajaran yang lain, dan belum tentu sama tingkat ke-efektifannya antara di SMP N 1 Godean dengan sekolah-sekolah lain, bahkan antar kelas pun tidak mesti sama.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dalam beberapa bab. Tiap bab terdiri dari beberapa bab sesuai dengan keperluan kajian yang dilakukan.

Bab pertama, menjelaskan latar belakang penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka

teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, sehingga posisi penelitian ini dapat diketahui secara jelas.

Bab kedua, Dalam bab dua ini menjelaskan dan memaparkan tentang peta skonsep secara umum tentang profil sekolah, seperti letak geografis, visi, misi dan keadaan guru, siswa dan lain-lain yang berkaitan dengan sekolah.

Bab ketiga, Dalam bab tiga ini merupakan isi atau ruh dari seluruh pembahasan skripsi ini, yaitu menggali tentang gambaran penerapan, implementasi serta kontribusi dari Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII SMP N 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.

Bab keempat, Dalam proses pendeskripsian dan penganalisisan topik pembahasan skripsi akan diakhiri dengan kesimpulan dan saran-saran dari penulis, yang terletak di bab lima ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap implementasi strategi estafet bola kertas melalui lagu sholawat pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMP N I Godean yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi estafet bola kertas merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, baik aktif secara lisan maupun tulisan.
2. Strategi estafet bola kertas diterapkan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Guru membuka pembelajaran dengan bacaan basmalah, Menyapa siswa dengan menanyakan kabar, Guru meriview materi sebelumnya dengan melontarkan pertanyaan, menyampaikan sekilas terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari melalui gambar yang telah disediakan, Siswa memperhatikan, dan mendengarkan penjelasan Guru, Siswa dibagi kelompok berdasarkan teman duduknya masing-masing, Guru membagikan sebuah kertas berisi materi pembelajaran PAI, Siswa membaca sekaligus memahami kembali isi dari materi pembelajaran yang telah ada di lembar kertas bersama teman duduknya, Siswa membaca dan memahami materi sampai waktu yang telah disediakan oleh guru selesai, Siswa diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk bertanya terkait materi yang sudah dibaca dan

belum difahami, Guru mengambil bola kertas yang telah disiapkan kemudian melemparkan kesalah satu siswa dan langsung diiringi dengan Lagu Sholawat sambil di estafet kan keteman sebelahnya, Guru ikut serta mengiringi jalannya strategi tersebut dengan lagu sholawat, Guru meniup peluit sebagai tanda untuk memberhentikan bola kertas, Siswa yang memegang bola ketika peluit berbunyi harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, Setelah siswa menjawab, dilanjutkan kembali proses estafet bola kertas seperti kegiatan diawal terus menerus sampai guru mengatakan waktu habis, Siswa yang terakhir mendapatkan bola kertas sebelum pembelajaran di tutup berkesempatan membuka isi dari bola kertas dan melaksanakan perintah yang ada dalam kertas, guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai bentuk penghargaan terhadap siswa dalam proses pembelajaran, Penutup. Penerapan strategi estafet bola kertas membantu peserta didik mencapai indikator, kompetensi dasar, dan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah diberikan oleh Guru beserta hasil observasi yang membuktikan bahwa siswa merasa senang, enjoy, *refresh*, berani dan lain sebagainya, saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dari implementasi tersebut menghasilkan kontribusi yang besar bagi meningkatnya keaktifan dan motivasi belajar peserta didik terhadap PAI, dan guru akan mendapatkan pengalaman baru dalam memberikan

strategi yang bagus dalam proses pembelajaran, sehingga guru akan tumbuh semangat yang besar dalam mencari ide-ide dan kreasi-kreasi yang lebih berbeda untuk strategi yang lebih bagus untuk kedepannya, dengan harapan peserta didik dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Kepala sekolah

- a. Lebih memperhatikan keadaan gedung yang ada, karena lingkungan belajar yang kondusif akan membuat proses belajar mengajar kondusif pula
- b. Selalu memajukan dan mengembangkan SMPN I Godean Sleman Yogyakarta disetiap masa
- c. Selalu menjaga komunikasi yang baik dengan semua elemen-elemen di SMPN I Godean
- d. Selalu meninjau perkembangan kompetensi guru SMP N I Godean, khususnya guru PAI dalam proses pembelajaran

2. Guru

- a. Selalu menggunakan strategi yang menarik dalam proses pembelajaran
- b. Mencoba kembali strategi estafet bola kertas yang telah di praktikkan di kelas-kelas lain
- c. Mengembangkan strategi tersebut dengan kreasi-kreasi yang menarik

- d. Selalu memahami keadaan dan kemauan peserta didik
- e. meng eksplor strategi EBK tersebut kepada guru-guru lain
- f. menerapkan strategi pembelajarn yang bervariasi disetiap proses pembelajaran
- g. meningkatkan dan memperdalam keilmuannya
- h. Tidak puas dengan satu pengetahuan ataupun kreativitas, namun harus selalu ditingkatkan dan terus digali

3. peserta didik

- a. memaknai PAI dengan diamalkan, bukan sekedar dihafalkan
- b. tingkatan selalu keaktifan dalam proses pembelajaran
- c. Selalu menghormati guru bagaimanapun situasi dan kondisinya
- d. Selalu rendah hati terhadap ilmu yang dimiliki tanpa rasa kesombongan yang berlebih
- e. Meningkatkan prestasi dan membawa Nama baik sekolah SMP N I Godean ke semua penjuru.

4. wali murid

- a. Lebih memberikan dorongan kepada anaknya untuk lebih memperdalam agama melalui pelajaran PAI.
- b. Selalu membimbing peserta didik di rumah dan meninjau perkembangannya
- c. Selalu mendukung perkembangan bakat dan minat peserta didik yang positif
- d. Membiasakan anak dari kecil untuk selalu menjalankan nilai agama

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur adalah kata yang terindah untuk peneliti panjatkan kepada Ilahi Robbi, atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan kasih sayang-Nya kepada segenap makhluk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Estafet Bola Kertas melalui Lagu Shawat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII SMP N 1 Godean tahun ajaran 2015/2016” dapat diselesaikan tanpa halangan suatu apapun. Shalawat dan salam semoga tetap disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang luar biasa dalam mendidik umatnya.

Meskipun skripsi ini telah selesai, namun peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masih ditemukan kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun penelitian yang lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik lagi.

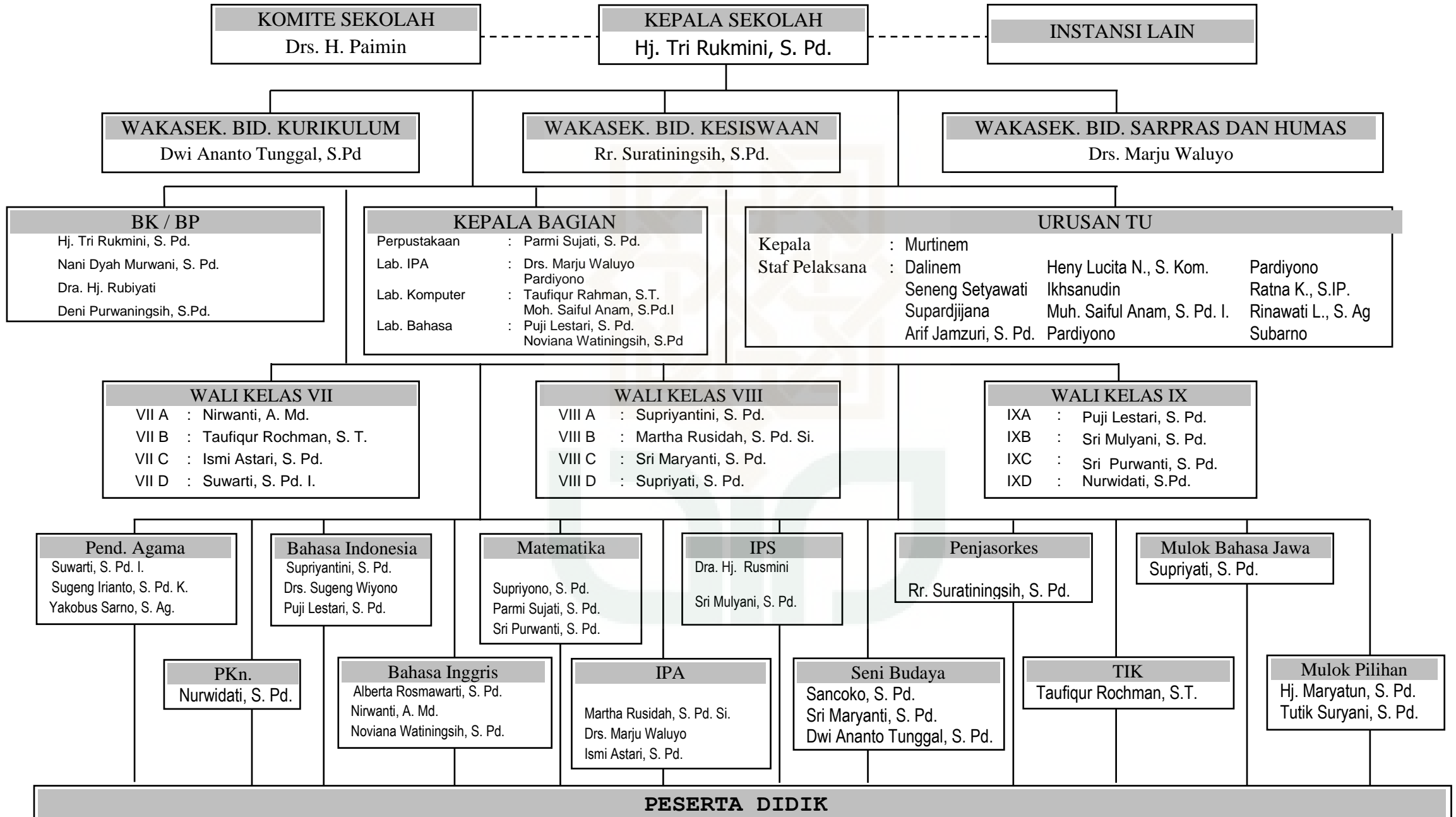
Untuk itu peneliti memerlukan masukan, saran serta kritikan yang sekiranya dibutuhkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Terimakasih juga atas setiap masukan yang diberikan untuk peneliti. Peneliti berharap, skripsi ini hendaknya bisa memberikan kontribusi dan manfaat berharga bagi mahasiswa, sekolah, guru, siswa, hingga kepada yang peduli terhadap dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya, guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Amiin yaa rabbal a’lamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, Bandung: Angkasa, 1987
- Arief, Mahmud, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Teori, Metodologi dan Implementasi*, Yogyakarta: Idea Pres, 2012
- B.Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran; Meniptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Biggs, JB., *The Role of Metalearning Study Process*, British Journal of Educational Psychology, Edisi 55
- Buku Laporan Kelompok PPL UNY 2013
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: pustaka Setia Bandung, 2010
- Hariantono dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Hartono, Rudi, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013
- Hemalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Iskandar, *Metodologi Kualitatif*
- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 dan Nomor 78 tahun 2003
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: al Ma'arif, 1974

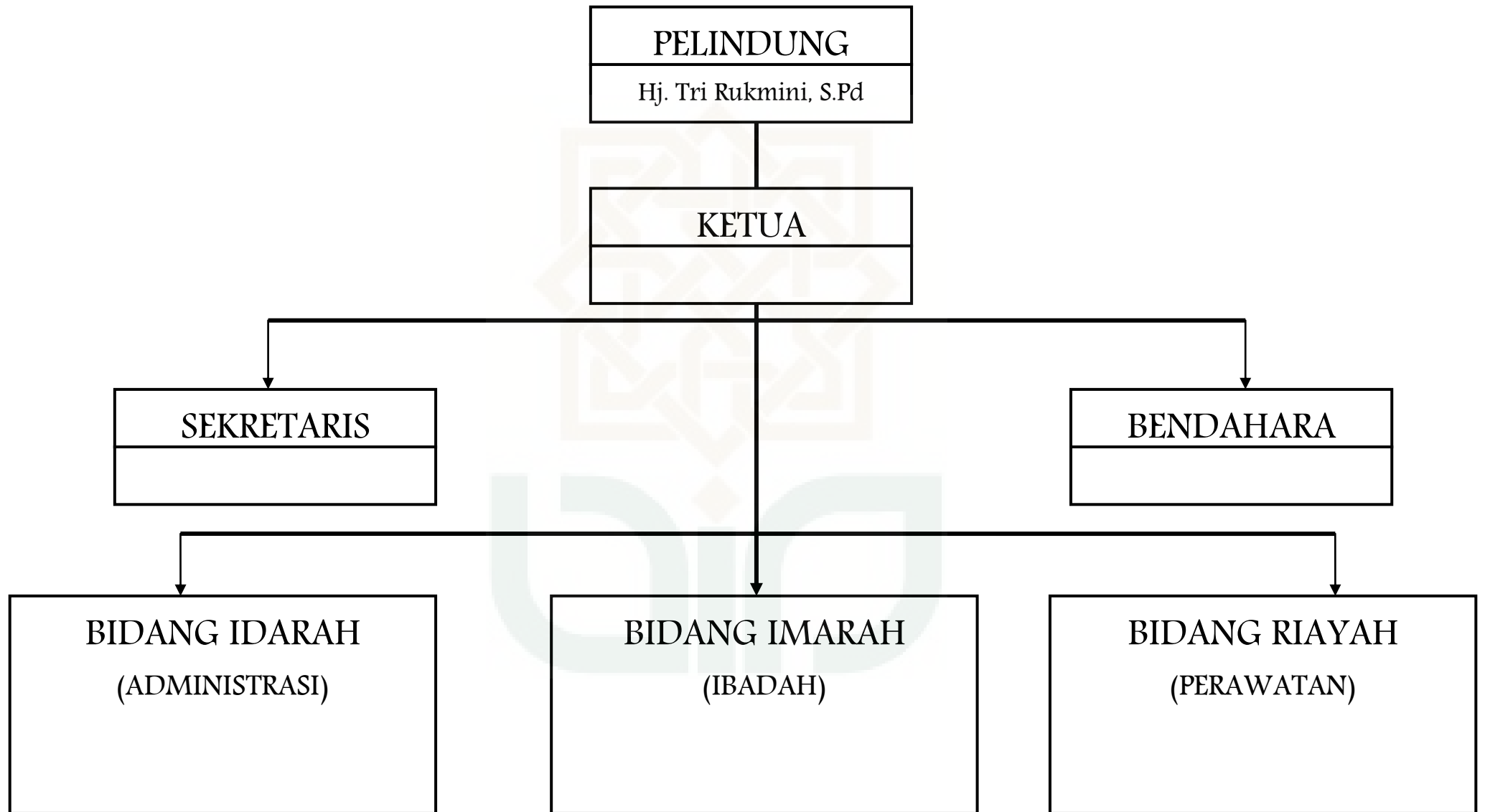
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Peraturan Perundang-Undangan Sisdiknas, *disertai Lampiran Keputusan MENDIKNAS tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rancangan Pp Tentang Standar Nasional Pendidikan, Beserta Penjelasannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safriani Insani Press, 2009
- Sujarwo, *model-model pembelajaran suatu strategi mengajar*, Yogyakarta: venus gold press, 2011
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009
- Supendi, Pepen, dan Nurhidayat, *50 Permainan Indoor dan Outdoor Mengasyikkan*, Jakarta: Penebar Plus, 2016
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika
- Zaini, Hisyam.,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 GODEAN



DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMP N 1 GODEAN

1. Hj. Tri Rukimini, S.Pd.
2. Nani Dyah Murwani, S.Pd.
3. Supriyono, S.Pd.
4. Dra. Hj. Rubiyati
5. Dra. Hj. Rusmini
6. Alberta Rosmawati, S.Pd.
7. Rr. Suratningsih, S.Pd.
8. Sancoko, S.Pd.
9. Supriyantini, S.Pd.
10. Nurwidati, S.Pd.
11. Drs. Sugeng Wiyono
12. Parmi Sujati, S.Pd.
13. Martha Rusidah, S.Pd.Si
14. Nirwanti, A.Md.
15. Sri Mulyani, S.Pd.
16. Supriyati, S.Pd.
17. Sri Maryanti, S.Pd.
18. Dwi Ananto Tunggal, S.Pd.
19. Sri Purwanti, S.Pd.
20. Tutik Suryani, S.Pd.
21. Puji Lestari, S.Pd.
22. Drs. Marju Waluyo
23. Taufiqur Rahman, ST.
24. Suwarti, S.Pd.I
25. Sugeng Irianto, S.Pd.K
26. Yakobus Sarno, S.Ag.
27. Ismi Astari, S.Pd.
28. Noviana Watiningsih, S.Pd.
29. Murtinem
30. Slamet
31. Dalinem
32. Seneng Setyawati
33. Supardijayana
34. Arif Jamzuri, S.Pd.
35. Heny Lucita Ningsih, S.Kom.
36. Ikhsanudin
37. Muhammad Saiful Anam, S.Pd.I
38. Pardiyono
39. Ratna Kusumawati, S.IP.
40. Subarno



Lampiran III

SARANA DAN PRASARANA SMP N 1 GODEAN

No.	Fasilitas Gedung	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Perpusatakaan	1	Baik
6.	Laboratotium IPA	1	Baik
7.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
8.	Ruang OSIS	1	Baik
9.	Ruang Osis baru L.1	1	Basecamp PPL- KKN
10.	Ruang UKS	2	Putra-Putri
11.	Mushola	1	Baik
12.	Ruang Bimbingan Konseling	2	Baik
13.	Ruang Ketrampilan	1	Baik

14.	Ruang Komputer (IT)	1	Baik
15.	Koperasi Siswa & Fotokopi	1	Baik
16.	Aula	1	Baik
17.	Kantin	1	Baik
18.	Kantin Kejujuran	1	Baik
19.	Dapur	1	Baik
20.	Ruang Seni	1	Baik
21.	WC Guru	2	Baik
22.	WC Siswa	2	Baik
23.	Area Parkir	1	Baik
24.	Ruang ganti putrid	1	Baik
25.	Ruang PKK	1	Baik
26.	Ruang Agama	1	Baik
	Jumlah	39	

Lampiran III

Instrumen Penelitian

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrument penelitian salah satunya berupa pedoman wawancara, karena pada proses pengumpulan data sangat dibutuhkan wawancara mendalam terhadap narasumber/informan mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan strategi estafet bola kertas pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP N I Godean.

A. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Persiapan guru sebelum implementasi strategi estafet bola kertas
2. RPP yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran
3. Materi dan media yang digunakan pada implementasi strategi estafet bola kertas
4. Langkah-langkah implementasi strategi estafet bola kertas pada mata pelajaran PAI
5. Aturan-aturan dari strategi estafet bola kertas
6. Bacaan shalawat yang dilantunkan pada saat implementasi strategi estafet bola kertas
7. Penguasaan kelas dengan implementasi strategi estafet bola kertas
8. Proses evaluasi dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi estafet bola kertas
9. Minat belajar peserta didik dengan implementasi strategi estafet bola kertas
10. Pencapaian tujuan pembelajaran dengan implementasi strategi estafet bola kertas
11. Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan implementasi strategi estafet bola kertas
12. Meningkatnya keaktifan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan implementasi strategi estafet bola kertas
13. Bentuk keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran
14. Mengenal dan gemar peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan implementasi strategi estafet bola kertas
15. Tanggapan guru terhadap implementasi strategi estafet bola kertas

16. Upaya guru untuk mengatasi kekurangan dalam implementasi strategi estafet bola kertas

17. Kekurangan yang ditemui pada saat implementasi strategi estafet bola kertas

18. Tindak lanjut untuk perbaikan ke depan strategi estafet bola kertas

B. PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N I GODEAN

NO	Pertanyaan	Iya	Tidak
1	Apakah siswa-siswa dikelas anda menjadi lebih aktif ketika menggunakan strategi Estafet Bola Kertas tersebut?		
2	Apakah anda suka proses pembelajaran menggunakan strategi Estafet Bola Kertas?		
3	apakah anda memahami materi pembelajaran ketika menggunakan strategi Estafet Bola Kertas?		
4	Apakah anda menghafal lagu shalawat?		
5	Apakah sebelum strategi tersebut digunakan, anda gemar membaca shalawat		
6	Apakah anda senang strategi tersebut menggunakan lagu shalawat?		
7	Apakah sebelumnya anda gemar melantunkan shalawat?		

Silahkan isi Apa pesan dan kesan anda dengan pembelajarn meggunakan strategi

Estafet Bola Kertas?

Pesan:

Kesan:

C. KEPALA SEKOLAH SMPN I GODEAN

- 1) Bagaimana Sejarah, perkembangan dan prestasi sekolah dalam perjalanannya secara umum?
- 2) Bagaimana kebijakan kurikulum yang diterapkan?

- 3) Mengapa guru PAI di ampu oleh satu guru mapel dan adakah yang membantu?
- 4) Peran guru pai bagi siswa di SMP N I Godean
- 5) Tingkat Kreatifitas Guru PAI Di SMP N I Godean
- 6) seberapa penting PAI bagi siswa?
- 7) prestasi apa saja yang sudah diraih siswa terkhusus dalam bidang keagamaan
- 8) Bagaimana jika di dalam kelas diterapkan strategi yang bisa meningkatkan keaktifan siswa dan apa efeknya bagi siswa dalam proses pembelajaran?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2016
 Jam : 07-Selesai
 Lokasi : Ruang kelas VIII B
 Topic observasi : Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

No.	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi
1	Perhatian	
2	Motivasi	
3	Bertanya	
4	Menjawab	
5	Mengeluarkan pendapat	
6	Menghormati pendapat orang lain	

Interpretasi :

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran ketika menggunakan strategi estafet bola kertas. Keaktifan tersebut dapat dilihat dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa, berani mengeluarkan pendapat, berani bertanya dan menjawab serta menghargai pendapat orang lain.

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Iya	Tidak
1	Ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran		
2	Ketersediaan alat dan bahan strategi Estafet Bola Kertas dan pembelajaran		
3	Ketersediaan lembar penilaian		
4	Ketersediaan silabus		

5	Ketersediaan buku pedoman proses pembelajaran (milik guru)		
6	Ketersediaan media pembelajaran		

Subyek penelitian:

1) Guru mata pelajaran PAI kelas VIII

Subyek ini dipilih untuk mengetahui hasil dari implementasi Strategi Estafet Bola Kertas dan kontribusinya pada mata pelajaran PAI, pemahaman, kendala, upaya, dokumen terkait RPP, silabus yang dimiliki oleh guru PAI. Guru PAI merupakan instrument kunci dalam penelitian. Melalui guru tersebut data penting penelitian dapat diperoleh

2) Peserta didik kelas VIII

Subyek kedua penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII . Subyek ini dipilih karena peserta didik merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik merupakan obyek dalam suatu proses belajar mengajar. Melalui respon dan tanggapan peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun saat diwawancara akan diketahui bahwa Strategi Estafet Bola Kertas bisa meningkatkan keaktifan siswa atau tidak dalam proses pembelajaran.

3) Kepala sekolah

Subyek ketiga penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN I Godean. Subyek ini dipilih guna mengetahui bagaimana kebijakan kurikulum dan tingkat kreatifitas guru PAI selama proses belajar-mengajar disekolah tersebut.

Lampiran IV

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data:-

Hari/tanggal : Rabu/ 6 April 2016

Waktu : Pukul 08.25-Selesai

Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Kepala sekolah dan guru
Deskripsi data :

Hari ini penulis menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dari BEPPEDA Sleman untuk melakukan penelitian di SMP N I Godean. Sampai di sekolah peneliti memulai dengan mengakrabkan diri dengan guru yang masih tersisa diruang guru, karena berhubung sebagian guru pada saat itu sedang mengawas UAMBN kelas IX, sambil ngobrol-ngobrol peneliti menanyakan kabar guru dan menanyakan keberadaan kepala sekolah sekaligus guru PAI. Saat itu ibu kepala lagi berada di ruang TU dan ibu Guru PAI sedang mengawas diruang 16 lantai 2 sekolah (ruang kelas VIII A). Peneliti bertemu dengan ibu kepala dengan menyerahkan surat ijin penelitian.

Interpretasi :

Dari hasil pertemuan tersebut, penulis mendapatkan hasil bahwa penelitian di SMP N I Godean resmi diizinkan dan hubungan sosial antara peneliti dengan pihak-pihak disekolah sudah terbangun dengan baik sebagaimana mestinya.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis/ 7 April 2016

Pukul : Pukul 08.30-Selesai

Lokasi : Ruang kepala sekolah SMP N I Godean

Sumber data : Kepala sekolah SMP N I Godean

Deskripsi data :

Hari ini penulis baru bisa mendapat kesempatan menemui kepala sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati untuk melakukan wawancara. Dalam

kegiatan wawancara tersebut peneliti menanyakan terkait hari aktif pembelajaran PAI untuk kelas VIII. Berdasarkan keterangan kepala sekolah dijelaskan bahwa sekitar tanggal 20 april sampai akhir april baru bisa aktif dan terlaksana KBM, setelah itu selesai, siswa kelas VIII akan kenaikan kelas. Selebihnya ibu kepala menyerahkan semuanya ke Ibu Suwarti selaku guru PAI, jadi dari tgl 6-19 kemungkinan observasi dikelas belum bisa terlaksana untuk penelitian

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, penulis memperoleh hasil bahwa proses pembelajaran untuk kelas VIII baru bisa berlangsung sekitar tanggal 20, karena sebelum tanggal tersebut kelas VIII masih libur, sehingga proses observasi dikelas belum bisa terlaksana oleh peneliti, dan hanya bisa observasi kegiatan diluar proses pembelajaran

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at/ 8 April 2016

Pukul : 12.30-Selesai

Lokasi : di depan ruang TU

Sumber data : Ibu Suwarti

Deskripsi data :

Hari ini peneliti selanjutnya bertujuan menemui guru PAI selaku yang dipasrahkan oleh kepala sekolah terkait dengan tindakan penelitian lebih lanjut. Sesampainya disekolah, peneliti masuk ke ruang guru untuk menemui Ibu Suwarti, namun, Ibu Suwarti tidak ada di ruangan, karena beliau lagi mengawas di kelas IX. Agar tidak mengganggu Ibu Suwarti yang lagi bertugas mengawas dilantai 2 sekolah, peneliti meminta bantuan Ibu Nirwanti selaku guru Bahasa

Inggris untuk menggantikan Ibu Suwarti sementara, agar peneliti bisa melakukan wawancara dengan beliau.

Saat wawancara peneliti menanyakan terkait hari apa saja KBM untuk PAI berlangsung. Beliau menuturkan bahwa hari senin 1 kelas yakni kelas VIII C, hari kamis 2 kelas, yakni kelas VIII B dan kelas VIII D dan jum'at 1 kelas, yakni kelas VIII A. Selanjutnya peneliti menanyakan terkait berapa kali strategi Estafet Bola Kertas diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh hasil bahwa strategi estafet bola kertas pernah diterapkan di kelas VIII, rata-rata 1X, kecuali kelas VIII B yang sering diterapkan peneliti dulu saat PPL-KKN di SMP N I Godean. Pertanyaan selanjutnya adalah strategi apa saja yang sering digunakan oleh guru PAI ketika proses pembelajaran. Dari wawancara didapatkan hasil bahwa sebelumnya sering digunakan strategi ceramah, pembagian kelompok dan diskusi. Setelah itu peneliti menyerahkan langsung instrument penelitian yang telah disusun dan di acc oleh pembimbing.

Interprestasi :

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui jadwal KBM untuk mata pelajaran PAI di kelas VIII, mengetahui bahwa strategi estafet bola kertas pernah diterapkan di kelas VIII rata-rata hanya 1x, mengetahui strategi yang sering digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran adalah ceramah, pembagian kelompok dan diskusi, kemudian guru dapat mengetahui poin-poin penelitian melalui instrument penelitian.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin/11 April 2016

Pukul : 13.00-Selesai

Lokasi : di ruang BK

Sumber data : Ibu Suwarti

Deskripsi data :

Hari ini peneliti akan bertemu dengan ibu suwarti untuk melanjutkan kegiatan wawancara. Pada saat wawancara peneliti menanyakan semua yang berhubungan dengan kelengkapan RPP,Silabus,LKS, materi pembelajaran dan sekilas pandangan terkait strategi EBK, sekaligus terkait dengan jadwal jam pelajaran PAI kelas VIII. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa RPP dibuat oleh peneliti sendiri, namun guru yang menjalankan pelaksanaan proses pembelajaran, silabus dan LKS sudah disediakan oleh guru. Untuk strategi estafet bola kertas, guru PAI sangat mendukung untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran, karena strategi tersebut sangat mendorong motivasi belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa.untuk jadwal jam mata pelajaran pendidikan agama islam itu sendiri sebagai berikut: hari senin, kelas VIII C pada jam 11.30-12.50. hari kamis kelas VIII B pada jam 07.20-8.40 dan kelas VIII D pada jam 09.20-10.55. hari jum'at kelas VIII A pada jam 09.15-10.35 WIB

Interprestasi :

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui secara jelas jadwal jam pelajaran PAI di masing-masing kelas VIII, materi yang akan disampaikan, sehingga akan lebih memudahkan peneliti dalam mengatur jadwal dan mempersiapkan proses observasi. Selain itu peneliti juga harus mempersiapkan RPP, alat dan bahan yang dibutuhkan ketika akan mempraktikkan strategi estafet bola kertas dalam pembelajaran PAI.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa /12 April 2016

Pukul : 11.15 -selesai

Lokasi : di ruang Waka Humas

Sumber data : Waka Humas SMP N I Godean

Deskripsi data :

Hari ini peneliti menemui waka humas untuk mengambil dokumentasi terkait dengan struktur organisasi dan hal-hal yang terkait dengan dokumentasi sekolah. Peneliti dalam hal ini langsung bertemu dengan bpk sancoko untuk mengambil data sekolah

Interpretasi :

Hasil dari dokumentasi tersebut adalah bahwa Di SMP N 1 Godean terdiri dari beberapa struktur organisasi, diantaranya Kepala Sekolah dibantu oleh empat wakil, yaitu : Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, dan Waka Sarana dan Prasarana. Keempat wakil kepala sekolah tersebut bertanggung jawabkan pekerjaannya kepada kepala sekolah. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, dibentuk juga kepala bidang tertentu seperti bidang BK, Perpustakaan, Laboratorium IPA dan Komputer. Dari berbagai tersebut tetap melaporkan kegiatannya kepada kepala sekolah. Agar lebih mudah dalam pengamatan terhadap siswa dibentuk wali kelas.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa /12 April 2016

Pukul : 09.15 -Selesai

Lokasi : di depan halaman ruang guru

Sumber data : Ibu Rr. Suratiningsih, S.Pd.

Deskripsi data :

Pada hari ini peneliti dengan tidak sengaja bertemu dengan ibu Rr. Suratiningsih selaku guru olahraga dan kordinator bidang kesiswaan, dengan kesempatan tersebut peneliti langsung menemui beliau yang lagi duduk di depan kursi ruang guru, peneliti menanyakan terkait prestasi yang pernah diperoleh oleh siswa SMP N I Godean pada tahun ajaran 2015/2016. Hasil dari wawancara tersebut adalah bahwa siswa-siswi SMP N I Godean adalah termasuk berprestasi, sehingga menjadi sekolah favorit yang diminati banyak calon siswa, prestasi tersebut mulai dari tingkat kecamatan-tingkat nasional dengan bidang yang berbeda-beda, termasuk juga di bidang keagamaan

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa SMP N I Godean termasuk dalam sekolah yang favorit dan berprestasi, tercatat di SMP N I Godean banyak siswa yang berprestasi, pada tahun ajaran 2015/2016 mencapai sejumlah 120 siswa, baik dari tingkat Kecamatan sampai dengan tingkat Nasional.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa /12 April 2016

Pukul : 09.15 -Selesai

Lokasi : di ruang tamu kepala sekolah SMP N 1 Godean

Sumber data : Ibu Hj. Tri Rukmini selaku kepala sekolah

Deskripsi data :

Hari ini adalah kegiatan wawancara kedua kalinya dengan kepala sekolah, pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara terkait dengan kebijakan kurikulum yang digunakan disekolah tersebut, dan pandangan kepala sekolah terkait dengan tingkat kreativitas guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran. Hasil dari wawancara ini adalah bahwa kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum KTSP, meskipun sekolah sempat menggunakan kurikulum 2013, tapi hanya 1 semester setelah itu langsung kembali ke kurikulum KTSP, sedangkan terkait kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran beliau mengatakan bahwa, masih kurangnya kemampuan dalam teknologi dan penggunaan strategi, yang disebabkan masih menggunakan metode-metode lama.

Interpretasi :

Melalui hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan disekolah adalah kurikulum KTSP, sehingga penyusunan RPP yang akan disusun nantinya mengacu pada kurikulum KTSP, sedangkan untuk kreativitas guru masih kurang memberikan kesempatan yang bagus bagi peneliti untuk berbagi pengalaman baru terkait penerapan strategi yang akan nantinya diterapkan oleh guru sendiri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII A/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

1. Standar Kompetensi

14. Memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

2. Kompetensi Dasar

14.1.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan

14.1.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

3. Indikator

peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram dengan
2. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan
3. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan
4. Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan
5. Menjelaskan bahaya dari memakan makanan yang haram
6. Menjauhi mengkonsumsi makanan dari binatang yang haram

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat,

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram dengan
2. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan
3. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan
4. Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan
5. Menjelaskan bahaya dari memakan makanan yang haram
6. Menjauhi mengkonsumsi makanan dari binatang yang haram

5. Metode dan Strategi Pembelajaran

Slide picture, Ceramah, Estafet Bola Kertas melalui lagu sholawat

6. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Memahami sumber islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan
(Terlampir)

1. Makanan halal dan haram

2. Jenis-jenis hewan yang halal dimakan
3. Jenis-jenis hewan yang haram dimakan
4. Dalil naqli dan aqli yang terkait hewan yang halal dan haram dimakan
5. Makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga
6. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

7. Media / Alat dan sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Kertas, Materi LKS, Polpen, Peluit, Karet, Spidol

Sumber: Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, penerbit Yudishtira

8. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- a) Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa
- b) Menarik perhatian siswa/membangun motivasi
- c) Guru meriview materi sebelumnya dan menyampaikan sekilas terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Eksplorasi

- a) Guru menunjukkan sebuah gambar kepada siswa dan menjelaskan pengertian makanan halal dan haram, beserta jenis-jenisnya
- b) Siswa memperhatikan, dan mendengarkan penjelasan dari guru
- c) Siswa dibagi kelompok, berdasarkan teman duduk masing-masing
- d) Guru membagikan sebuah kertas berisi materi PAI dari buku LKS terkait makanan halal dan haram

b. Elaborasi

- a) Masing-masing siswa membaca sekaligus memahami kembali isi dari materi pembelajaran yang telah ada di lembar kertas bersama teman duduknya
- b) Siswa membaca materi yang telah ada di kertas sampai waktu yang telah disediakan oleh guru selesai
- c) Siswa diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk bertanya terkait materi yang sudah dibaca dan belum difahami
- d) Guru menjelaskan langkah-langkah dari strategi Estafet Bola Kertas beserta aturannya

- e) Guru mengambil bola kertas yang telah disiapkan kemudian melemparkan ke salah satu siswa dan langsung diiringi dengan Lagu Sholawat sambil di estafet ke teman sebelah kanan, kemudian Guru meniup peluit sebagai tanda untuk memberhentikan bola kertas
- f) Siswa yang memegang bola ketika peluit berbunyi harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- g) Setelah siswa menjawab, dilanjutkan kembali proses estafet bola kertas seperti kegiatan di awal terus menerus sampai guru mengatakan waktu habis

c. Konfirmasi

- a) Siswa yang terakhir mendapatkan bola kertas sebelum pembelajaran di tutup, berkesempatan membuka isi dari bola kertas dan melaksanakan perintah yang ada dalam kertas
- b) Siswa maju ke depan untuk menulis jawaban dari pertanyaan serta kesimpulan yang dia fahami, dipapan tulis
- c) Siswa lain memperhatikan apa yang ditulis temannya secara bersama-sama
- d) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi.
- e) Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dibahas

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- a) Merencanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok tentang materi yang telah di kuasainya
- b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru menutup dengan membanca “alhamdulillahil’alamin” secara bersama - sama

9. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes Lisan
- b. Non Tes : Pengamatan dan Penugasan

2. Bentuk Instrumen

a. Tes Lisan:

- 1) Jelaskan binatang yang halal dan haram!

- 2) Sebutkan jenis hewan yang haram dimakan!
- 3) Sebutkan jenis hewan yang halal dimakan!
- 4) Sebutkan satu dalil naqlitentang diharamkan daging babi!
- 5) Bagaimana cara kita harus menghindari (menjauhi)
- 6) Sebutkan manfaat memakan binatang yang dihalalkan!

Jawaban

1. Semua hewan yang haram dan halal dimakan berdasarkan al-qur'an dan al hadist
 2. Babi, harimau, anjing dll
 3. Sapi, kerbau, ayam dll
 4. Q.S al A'raf 157
 5. -Selalu waspada terhadap makanan yang diharamkan
-Selalu memilih makanan
-Mencari informasi makanan yang diharamkan
 6. Dapat menyehatkan dan terhindar dari penyakit, menenangkan jiwa dll
- b. Pengamatan (Terlampir)
- c. Penugasan

Siswa diminta mencari contoh dari makanan halal dan haram dimakan dilingkungan sekitar sebanyak-banyaknya!

Godean, 21 April 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PAI



Suwarti, S.Pd.I

NIP. 19610514 198503 2 004

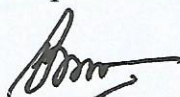
Peneliti,



MUSTIANI

NIM. 12410020

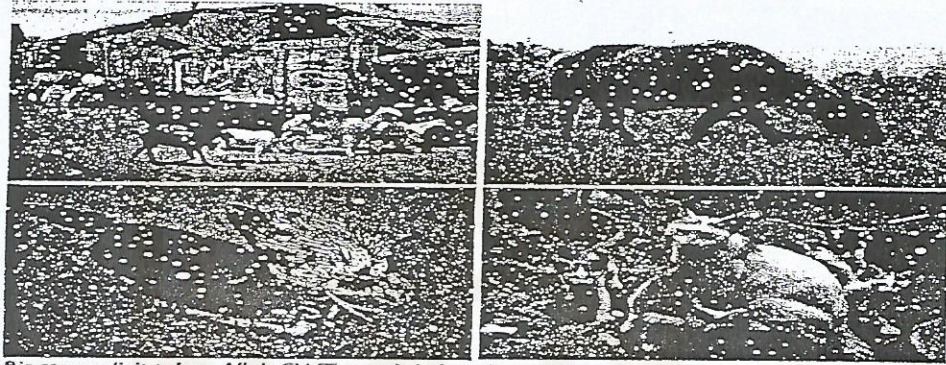
Kepala Sekolah



Hj. Tri Rukmini, S.Pd.

NIP. 19570204 197710 2 001

Bacalah Al Quran 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai dan jangan lupa berdoa sebelum belajar.



Binatang diciptakan Allah SWT. untuk kebutuhan hidup manusia.

Allah SWT. menciptakan berbagai jenis binatang di muka bumi ini untuk keperluan manusia. Dalam Al Quran disebutkan bahwa binatang-binatang tersebut mempunyai manfaat dan kegunaan bagi kehidupan manusia. Dari binatang itu pula manusia memperoleh daging susu, ataupun telurnya. Akan tetapi, ada pula beberapa binatang yang haram untuk dimakan. Tahukah kamu, jenis-jenis binatang yang dapat dikategorikan halal atau haram? Berhati-hatilah dengan sesuatu yang haram. Dengan menghindari makanan dari jenis binatang yang haram berarti kita menyelamatkan tubuh dari penyakit. Mari kita pelajari pembahasannya!

Allah SWT. menciptakan berbagai jenis binatang di muka bumi, semuanya itu hanya untuk kepentingan manusia. Akan tetapi, ada yang diharamkan dan ada pula yang diharamkan untuk dikonsumsi. Di samping itu, ada juga yang hanya sebagai alat transportasi dan ada pula yang hanya sebagai pemeliharaan saja. Namun kesemuanya itu ada manfaatnya bagi kehidupan manusia.

Sekarang kita akan mempelajari tentang jenis-jenis binatang yang halal di makan dan jenis-jenis binatang yang haram dimakan menurut ajaran Islam.

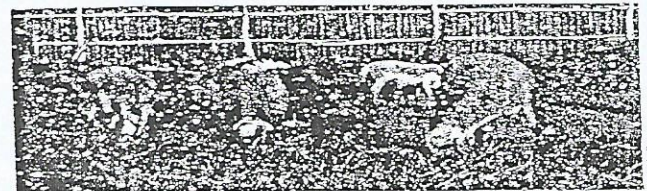


Binatang yang Diharamkan

Secara garis besar binatang yang halal di makan dagingnya itu ada dua macam, yaitu; binatang yang hidup di darat dan binatang yang hidup di laut (air), terkecuali binatang-binatang yang sudah jelas diharamkan oleh syara' (hukum Islam). Namun apabila ada binatang yang dapat hidup di dua alam, yaitu; bisa hidup di darat dan di laut (air), maka binatang tersebut diharamkan dimakan dagingnya, seperti katak, buaya, dan lain-lain.

1. Binatang Darat

Adapun jenis-jenis binatang darat yang halal di makan dagingnya antara lain adalah unta, sapi, kerbau, kuda, kambing, ayam, dan sebagainya, karena binatang ini termasuk binatang ternak yang tidak bertaring dan buas. Akan tetapi, binatang tersebut menjadi halal apabila disembelih sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini, Allah berfirman dalam Al Quran Surah Al-Mā'idah/5: 1 sebagai berikut.



Gbr. 14.1 Kambing merupakan salah satu binatang darat yang halal dimakan.

... أَجَلَّتْ لَكُمْ بِهِمَّةُ الْأَنْعَامِ ... (المائدة: ١)

Artinya:

"...Hewan ternak dihalalkan bagimu..." (QS Al-Mā'idah/5: 1)

2. Binatang Laut (air)

Semua binatang yang hidupnya di dalam air, baik berupa ikan maupun lainnya, menurut syariat Islam, hukumnya halal dimakan. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT. dalam Al Quran Surah Al-Mā'idah/5: 96 sebagai berikut.

... أَجَلَّتْ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ... (المائدة: ٩٦)

Artinya:

"...Halal untuk kalian adalah binatang-buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut

Senada dengan ayat tersebut Nabi Muhammad saw. bersabda:

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

Artinya:

(رواه الترمذی)

Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah saw. bersabda: "Laut itu suci airnya dan halal bangkainya." (HR Malik dan lainnya)

Dari penjelasan ayat dan hadis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semua binatang yang ada di laut itu hukumnya halal dimakan, baik berupa ikan maupun lainnya.



Gbr. 14.2 Jenis-jenis binatang laut yang dihalalkan.

B. Binatang yang Diharamkan

Jenis-jenis binatang yang diharamkan, antara lain sebagai berikut.

1. Haram karena nas (sesuai dalil Al Quran dan Hadis), seperti himar, keledai, binatang bertaring (binatang buas), serta setiap jenis burung yang berkuku tajam untuk mencengkeram.

Sabda Rasulullah saw.

عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ،

بَهَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ

عَنْ لُحُومِ الْجَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

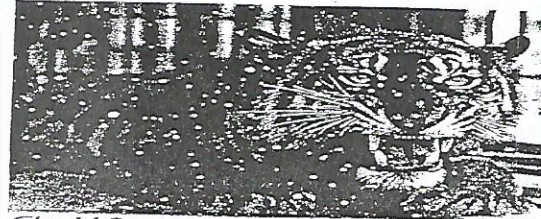
Dari Jabir bin Abdullah berkata, "Sesungguhnya Rasulullah saw. pada perang Khaibar telah melarang memakan daging himar." (HR Bukhari Muslim)

Dalam hadis Rasulullah saw. juga dijelaskan tentang binatang bertaring dan binatang buas serta setiap jenis burung yang berkuku tajam untuk mencengkeram.

Sabda Rasulullah saw.:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ، نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ

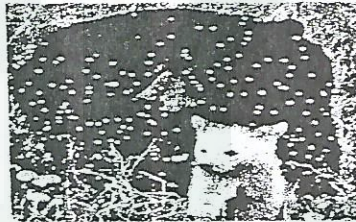
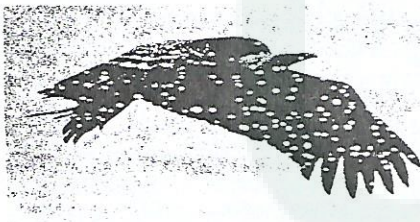
وَالسَّبَاعِ وَعَنْ كُلِّ ذِي مِخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ (رواه مسلم)



Gbr. 14.3 Harimau diharamkan karena nas.

Artinya:

Dari Ibnu Abbas r.a. berkata, "Rasulullah saw. telah melarang memakan setiap binatang bertaring dari jenis binatang buas dan setiap jenis burung yang mempunyai kuku untuk mencengkeram." (HR Muslim)



Gbr. 14.4 Jenis binatang berkuku mencengkeram dan bertaring.

2. Haram karena dilarang membunuhnya, seperti lebah, semut, dan burung hud-hud. Sabda Rasulullah saw.

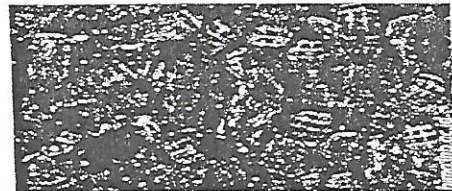
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ

الْتَّمَلَةُ وَالتَّحْلَةُ وَالْهُذُودُ وَالصَّرْدُ (رواه أحمد وغيره)

Artinya:

Dari Ibnu Abbas r.a. "Nabi Muhammad saw. telah melarang membunuh empat macam binatang, yaitu semut, lebah, burung hud-hud, dan burung sardi." (HR Ahmad dan lainnya)

3. Haram karena kotor (jijik), seperti kutu, ulat, kutu anjing, dan belatung.



Gbr. 14.5 Binatang yang haram karena dilarang membunuhnya.

Firman Allah SWT.:

Selain binatang di atas, paling tidak ada sepuluh macam makanan dari hewan yang diharamkan untuk dimakan, yaitu sebagai berikut.

1. Bangkai, yaitu binatang yang mati bukan karena disembelih atau diburu oleh manusia. Hal ini dilarang karena mengandung kuman yang sangat membahayakan kesehatan.
2. Darah, yaitu darah yang mengalir keluar dari tubuh hewan karena disembelih atau lainnya.
3. Daging babi, termasuk semua anggotanya. Hal ini dilarang karena mengandung baksil-baksil (kuman-kuman) yang sangat berbahaya bagi pencernaan tubuh.
4. Hewan yang disembelih tanpa menyebut asma Allah.
5. Hewan yang mati tercekik.
6. Hewan yang mati dipukul, yaitu hewan yang mati dipukul dengan benda keras atau dengan benda berat.
7. Hewan yang mati karena jatuh dari tempat yang tinggi, seperti jatuh dari atas bukit, lalu masuk ke dalam jurang.
8. Hewan yang mati karena ditanduk oleh hewan lain.
9. Hewan yang mati diterkam binatang buas.
10. Hewan yang disembelih untuk berhala.

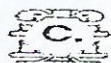


Gbr. 14.7 Babi diharamkan karena mengandung baksil-baksil yang berbahaya bagi tubuh.



Tamrin

Mengapa Islam mengharamkan daging babi? Jelaskan!

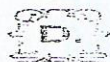


C. Manfaat Binatang yang Dihalalkan

Memakan daging hewan yang halal dengan cara penyembelihan yang halal adalah merupakan perintah Allah SWT. Oleh sebab itu, semua perintah Allah SWT. apabila dilakukan dengan penuh keyakinan hanya semata-mata iman kepada-Nya pasti akan mendatangkan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat dari memakan binatang yang dihalalkan itu adalah sebagai berikut.

1. Dapat menyehatkan badan dan terhindar dari penyakit.
2. Dapat menenangkan jiwa seseorang sehingga hidupnya tidak gelisah.
3. Dapat mendorong seseorang untuk menjadi hamba yang bersih.
4. Dapat mendorong seseorang untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT.

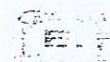


D. Bahaya (Mudarat) Binatang yang Diharamkan

Memakan daging hewan atau binatang yang diharamkan karena penyembelihannya yang tidak sesuai dengan syariat Islam merupakan larangan Allah SWT. Oleh sebab itu, semua jenis larangan Allah SWT. apabila dilanggar, maka akan berdampak negatif dan merugikan seseorang yang melanggar itu sendiri, sehingga menimbulkan bahaya dalam kehidupannya.

Adapun bahaya atau mudarat pada seseorang yang melanggarnya antara lain adalah sebagai berikut.

1. Dalam hidupnya merasa tidak tenang dan selalu gelisah.
2. Dapat menyebabkan terjangkit penyakit.
3. Dapat mendorong perbuatan yang negatif (dilarang oleh Allah SWT.).
4. Di akhirat nanti diancam oleh siksa neraka.



E. Menghindari Makanan yang Bersumber dari Binatang yang Diharamkan

Makanan dapat memengaruhi jiwa dan sikap mental pemakannya. Makanan yang buruk bisa membawa sikap yang buruk kepada pemakannya, begitu pula dengan makanan yang baik dan halal akan membuat pemakannya mampu bersikap baik pula.

Makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan akan memiliki banyak mudarat bagi manusia, misalnya daging babi. Daging babi mengandung lemak yang cukup tinggi dibanding daging-daging lainnya. Keberadaan lemak yang tinggi dalam tubuh kita akan menimbulkan berbagai macam penyakit, seperti kegemukan, stroke, darah tinggi, dan lain-lain.

Agar terhindar dari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan, sangat diperlukan langkah-langkah seperti berikut.

1. Selalu waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.
2. Selektif dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi.
3. Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan, baik dari surat kabar, buku, maupun internet.



Lu'bah

Setelah mempelajari hukum Islam tentang binatang, cobalah cari jenis-jenis binatang di bawah (kelompokkan jenis binatang yang haram karena ras, karena kotor, dan sebagainya) mana yang termasuk binatang yang halal dan binatang yang diharamkan.

Siput, kecoa, belatung, anjing, kerbau, ikan, tikus, semut, katak, cumi-cumi, burung rajawali, burung dara, bunglon, burung merak, burung nuri, kepiting, kuran-kura, kutu, kalajengking, cacing.

Halal	Haram		
	nas	kotor	dilarang membunuh



If'al Tayyiba

Islam mewajibkan kita mengonsumsi makanan yang halal dan menghindari makanan yang haram. Makanan yang halal bisa menjadi haram ketika sudah bercampur dengan makanan yang haram. Oleh karena itu, kita harus selektif terhadap makanan yang akan dikonsumsi. Berikut ini contoh kasus tentang penjualan daging ayam bangkai dan pencampuran daging babi dengan sapi.

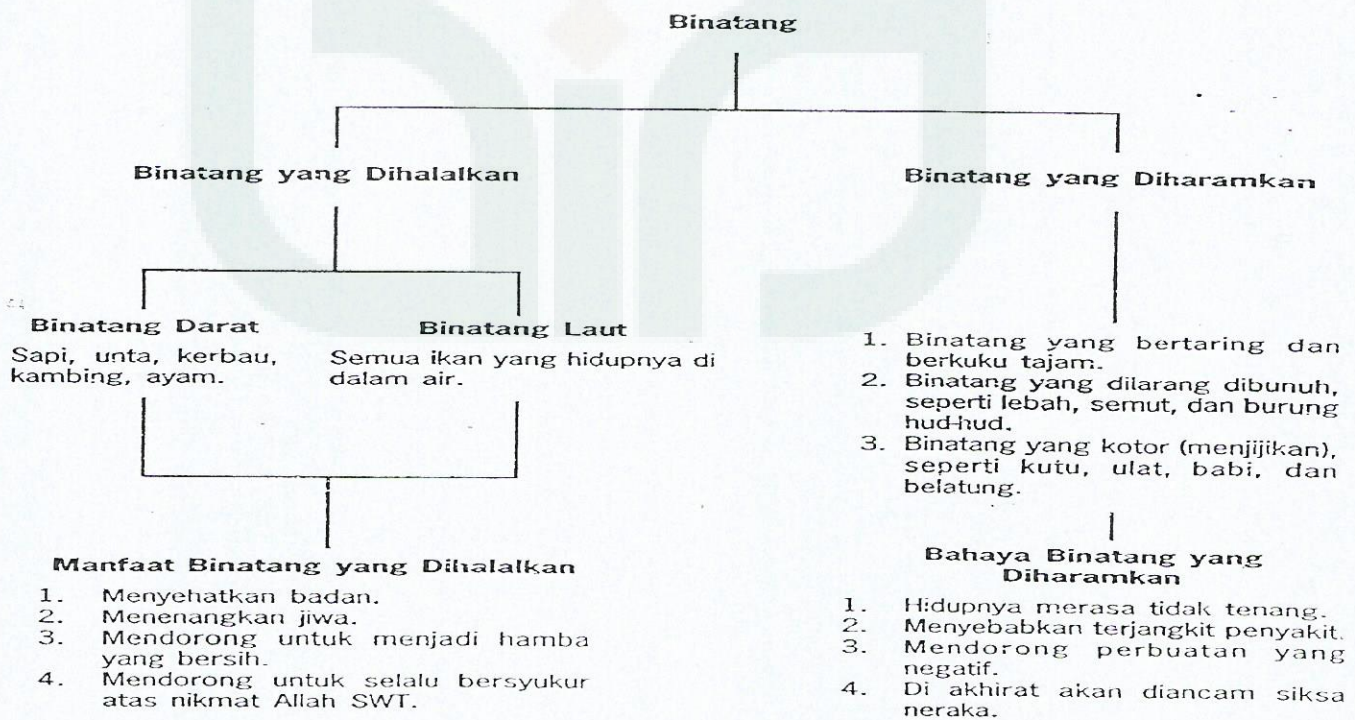
Tim Dinas Pertanian Kota Solo menemukan daging ayam bangkai yang dijual di Pasar Gedong bercampur dengan daging ayam lainnya. Ketua Tim Inspeksi (Sidak) Dinas Pertanian Kota Solo, Tri Ananto MR, mengatakan bahwa ciri-ciri daging ayam bangkai adalah mudah sobek, keriput, dan pada bagian leher hanya ada lubang kecil. Lubang ini dibuat setelah ayam mati. Kalau ayam hidup kemudian disembelih, otaknya putus dan akan tampak pada bekas sebelihannya. Kalau ini tidak tampak, maka ada regangan otot putus.

Selain temuan daging ayam bangkai, saat melakukan sidak di Pasar Legi, petugas menemukan praktik pencampuran daging babi dan sapi. Petugas menyita dua plastik daging babi yang sudah dipotong-potong seberat 10 kilogram yang siap dicampurkan dengan daging sapi. Potongan daging babi ditempatkan di bawah daging sapi agar tidak terlihat. Saat menimbang, daging itu dicampurkan dan dijual kepada pembeli dengan harga yang jauh lebih murah dari harga daging sapi murni. Harga daging sapi Rp 42.000,00 per kg. Harga daging campuran Rp 35.000,00 per kg. Untuk sementara petugas hanya melakukan pembinaan dengan cara memanggil pemilik daging untuk menyaksikan barang sitaan tersebut dibakar.

Dikutip dari: www.kompas.com

- Berdasarkan contoh kasus di atas, diskusikanlah permasalahan berikut bersama kelompokmu!
1. Bagaimana seharusnya sikap masyarakat dan pemerintah terhadap kasus di atas?
 2. Apa yang harus kamu lakukan ketika melihat langsung kasus tersebut?
 3. Carilah dalil Al Quran yang menjelaskan tentang diharamkannya babi dan bangkai!

Al-Kitab





SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/31/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/1356/2016**
Tanggal : **31 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUSTIANI** NIP/NIM : **12410020**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI STRATEGI ESTAFET BOLA KERTAS MELALUI LAGU SHOLAWAT PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA DIY**
Waktu : **4 APRIL 2016 s/d 4 JULI 2016**

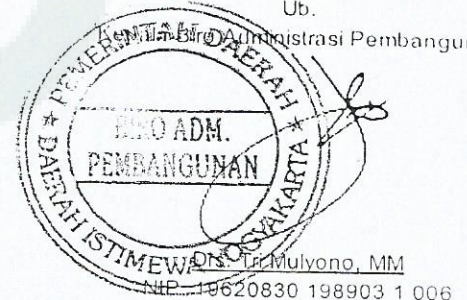
Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 APRIL 2016**

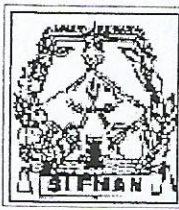
A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1435 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1366/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 04 April 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUSTIANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410020
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Bongor Batunyala Praya Tengah NTB
No. Telp / HP : 081907233034
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
IMPLEMENTASI STRATEGI ESTAFET BOLA KERTAS MELALUI LAGU
SHALAWAT PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII SMPN 1
GODEAN TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi : SMP N 1 Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 04 April 2016 s/d 04 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMP N 1 Godean Sleman
7. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jl. Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
E-mail: smpn.godean1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 420/ 155/ 2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Tri Rukmini, S.Pd
NIP : 19570204 197710 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Godean

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mustiani
NIM : 12410020
Program Studi : S1/ Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

telah benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir dengan judul Implementasi Strategi Estafet Bola Kertas Melalui Lagu Shalawat Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016, di SMP Negeri 1 Godean pada tanggal 4 April – 4 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 14 Juni 2016

Kepala Sekolah



Hj. Tri Rukmini, S.Pd

Pembina, IV/a

NIP. 19570204 197710 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.7.3012/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mustiani :

تاريخ الميلاد : ٣ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ فبراير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.6110/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MUSTIANI**
Date of Birth : **December 03, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mustiani
 NIM : 12410020
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Mei 2016



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MUSTIANI
NIM : 12410020
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Erni Munastiwi, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.11 (A).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN:02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

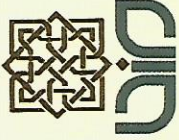
Nama : MUSTIANI
NIM : 12410020
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90.65 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

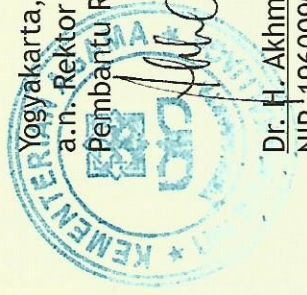
Nama : MUSTIANI
NIM : 12410020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pejabat Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

9.PAN.OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

MUSTIANI

Sebagai

Deserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul
Dr. H. Ahmad Rifai, e. M. Phil.

NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspuari
Ketua Panitia



SERTIFIKAT

Nomor: 0227 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Mustiani

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

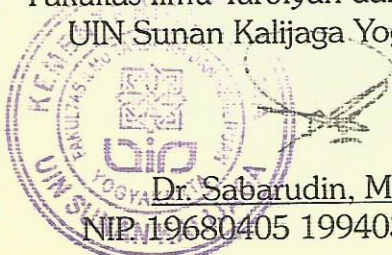
Dengan Nilai:

A -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulu/ Khasanah
NIM. 1041 1002

Curriculum Vitae

Nama : Mustiani
TTL : Bongor, 03 December 1993
Alamat : Dusun Bongor Desa Batunyala, Kec. Prateng, Kab. Lombok tengah NTB
Email : musti.mudahmuda@gmail.com
Cita-Cita : Menjadi Hafidzah
Nomor HP/whats app : 081907233034

Riwayat Pendidikan

SDN 3 Batunyala tahun 2000 – 2006

MTsN Kelebeh tahun 2006 – 2009

MAN 1 Prateng tahun 2009 – 2012

UIN SUKA, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan jurusan PAI, tahun 2012 – sekarang

Pengalaman Kerja

- Mengajar Tahsinul Qur'an di Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Mengajar Tahsin kepada Ibu-Ibu pengajian di Mesjid Syuhada, 2013.
- Mengajar Iqro' di SDN Muhammadiyah Sapen, 2015.
- Membangun bisnis wirausaha jual buku di kampus UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Mengajar Tahfidz di MTS Negeri Tempel, 2016
- Mengajar Tahfidz di SMP Negeri 8 Yogyakarta, 2016
- Officer di Rumah Inggris Jogja, 2016
- Order pemesanan Jas bagi mahasiswa, organisasi atau umum